

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran (Jaya, 2020). Penelitian kuantitatif menganalisis menggunakan perhitungan angka-angka atau analisis statistik. Tujuan dari penggunaan penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga hasilnya dapat diduga dan kesimpulan ditarik menggunakan angka. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *offline*, yang disebarakan langsung ke pemilik UMKM yang ada di Kabupaten Pesisir Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Di penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di UMKM yang berada di Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juli 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan

peneliti (Amruddin et al., 2022). Pemilihan populasi terdiri dari pemilik UMKM yang berlokasi di Kabupaten Pesisir Barat. Landasan pemilihan populasi ini didasarkan pada wilayah penelitian yang akan dilakukan, di mana UMKM menjalankan usahanya. Pemilik UMKM yang dipilih sebagai responden dalam penelitian ini. Menurut data yang di dapat melalui web (www.lampung.bps.go.id) jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Pesisir Barat dengan skala mikro sebesar 429 UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel terdiri dari kelompok individu yang termasuk dalam populasi. Sampel memiliki ukuran yang kecil dibandingkan dengan populasi, sampel (disimbolkan dengan n). Sampel pada penelitian ini adalah UMKM jenis mikro yang ada di Kabupaten Pesisir Barat, dengan pemilihan berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini. Kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- a. UMKM yang masih aktif beroperasi dan minimal sudah berdiri selama 1 tahun.
- b. UMKM yang diketahui keberadaannya.
- c. UMKM yang menjawab pertanyaan dengan lengkap.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan metode pengambilan sampel *simple random*. Disebut *simple* karena metode pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa

mempertimbangkan kelas populasi. Penentuan besaran sampel menggunakan tabel, jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi oleh Krejcie dan Morgan. Sehingga ditentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Rumus Krejcie dan Morgan:

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran Populasi

X^2 : Nilai chi kuadrat (3,841 untuk tingkat kepercayaan 95%)

P : Proporsi populasi (diasumsikan 0,5 untuk memaksimalkan ukuran sampel)

d: Galat pendugaan (0,05 untuk tingkat galat 5%)

$$n = \frac{X^2 \times N \times P(1 - P)}{(N - 1) \times d^2 + X^2 \times P(1 - P)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 429 \times 0,5 (1 \times 0,5)}{(429 - 1) \times 0,05^2 + 3,841 \times 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 429 \times 0,5 (1 \times 0,5)}{(428 \times 0,0025 + 0,9603)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 429 \times 0.25}{(428 \times 0,0025 + 0,9603)}$$

$$n = \frac{411,94725}{2,0303}$$

$$n = 202,89 \text{ (203) dibulatkan}$$

Berdasarkan sampel di atas, apabila jumlah populasi telah ditemukan 429 maka taraf kepercayaan 95%, dan dihitung dengan rumus Krejcie dan Morgan didapatkan hasil yaitu sebanyak 203 sampel. Jadi sampel yang akan digunakan peneliti usaha sebesar 203 sampel dengan skala mikro yang ada di Kabupaten Pesisir Barat.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Penelitian ini sumber data adalah subyek yang di mana data tersebut didapat atau diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Internal

Data internal yaitu data yang diperoleh dari dalam organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah di mana data diperoleh dari dalam pihak atau dari profil perusahaan dan data penjualan yang dijadikan objek penelitian tersebut.

b. Eksternal

Data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar dari usaha tersebut.

2. Jenis Data

Data primer adalah Responden atau objek penelitiannya langsung (Rosini, 2020). Di mana peneliti langsung terjun mengamati dan menulis langsung dari objek penelitian. Data primer didapatkan dengan beberapa cara seperti melalui wawancara, kuesioner, observasi langsung, eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer di mana data yang diperoleh didapat langsung dari sumber asli atau hasil jawaban atas pertanyaan peneliti kepada responden yang terdapat pada kuesioner. Responden dalam penelitian ini merupakan pemilik UMKM yang berada di Kabupaten Pesisir Barat.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penggunaan informasi akuntansi menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Penggunaan informasi akuntansi berarti menggunakan informasi akuntansi yang berasal dari catatan akuntansi saat membuat keputusan bisnis atau dapat membantu keputusan tentang pengembangan pasar, harga, dan pengembangan bisnis lainnya.

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau independen merupakan tipe variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu skala usaha (X1), umur usaha (X2), pendidikan

pemilik (X3), pengetahuan akuntansi(X4), pelatihan akuntansi(X5), pengalaman usaha (X6).

a. Skala Usaha (X1)

(Br purba & Khadijah, 2020) skala usaha adalah jumlah karyawan yang di pekerjakan oleh perusahaan UMKM selain hubungan keluarga. Skala usaha adalah pengukuran perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari, baik tetap maupun tidak tetap, dan jumlah pendapatan, yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasional.

b. Umur Usaha (X2)

Umur usaha adalah lamanya suatu perusahaan itu beroperasi dari awal berdirinya hingga saat ini. Umur usaha sangat dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh umur usaha, lamanya seorang bisnis bekerja di bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas, yaitu kemampuan profesional dan keahlian, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi lebih sedikit daripada hasil penjualan.

c. Pendidikan Pemilik (X3)

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) jenjang pendidikan merupakan tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang

pendidikan formal yaitu terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan termasuk umum, kejuruan, akademik, profesi, agama, dan khusus, jenis pendidikan ini diwujudkan dalam bentuk aturan pendidikan yang dibuat oleh pemerintah daerah dan masyarakat.

d. Pengetahuan Akuntansi (X4)

Pengetahuan akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang berkaitan dengan keuangan, tentang kesatuan usaha ekonomi yang diharapkan akan membantu pemakai membuat keputusan. Pengetahuan akuntansi yang dikenal sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah.

e. Pelatihan Akuntansi (X5)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kualitas informasi akuntansi. Menurut (Novianti et al., 2018) pelatihan akuntansi adalah jenis pelatihan yang diberikan oleh institusi pendidikan tinggi, departemen pelatihan, atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi adalah faktor penting yang harus diperhatikan oleh setiap pemilik usaha untuk meningkatkan kemampuan pemilik menggunakan akuntansi secara efektif dalam mengelola bisnis mereka.

f. Pengalaman Usaha (X6)

Pengalaman usaha adalah pembelajaran apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas semua kegiatan yang dijalankan.

Dalam penelitian ini *skala likert* digunakan untuk mengukur ketujuh variabel untuk melihat seberapa kuat subjek menyetujui suatu pertanyaan (Nabawi, 2018). *skala likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pilihan 1= Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilihan 2= Tidak Setuju (TS)

Pilihan 3= Netral (N)

Pilihan 4= Setuju (S)

Pilihan 5= Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam mengambil keputusan dimana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan informasi akuntansi untuk melakukan pencatatan keuangan usaha 2. Penggunaan informasi akuntansi untuk mengetahui keuangan usaha 3. Penggunaan informasi akuntansi untuk menentukan harga jual produk. (Hidayati, 2023) 	Skala likert

Skala Usaha (X1)	Skala usaha adalah banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total karyawan 2. pendapatan 3. aset/ modal usaha 4. penerapan informasi akuntansi (Murtala, 2018) 	Skala likert
Umur Usaha (X2)	Umur usaha atau lamanya perusahaan beroperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan telah menggunakan informasi akuntansi sejak lama 2. Mengembangkan dan menerapkan informasi akuntansi (Patimah, 2020) 	Skala likert
Pendidikan Pemilik (X3)	Pendidikan terakhir pemilik usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar tentang informasi akuntansi 2. Kemampuan untuk mengatur informasi akuntansi 3. Pendidikan pemilik membantu pertumbuhan usaha (Wiralaga, 2022) 	Skala likert
Pengetahuan Akuntansi (X4)	Persepsi yang jelas tentang apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran, dan informasi adalah proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang prosedur pencatatan pembukuan akuntansi 2. Mengetahui tentang akuntansi (Allo, 2022) 	
Pelatihan Akuntansi (X5)	Cara yang dapat digunakan untuk menambah keahlian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pelatihan informasi akuntansi 	Skala likert

	akuntansi yang bisa berguna untuk usaha.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelatihan akuntansi berguna bagi usaha 3. Mempraktikan pelatihan akuntansi dalam usaha 4. Mengadakan pelatihan akuntansi di dalam usaha (Hijannah, 2022) 	
Pengalaman Usaha (X6)	Perolehan banyak pembelajaran tentang informasi yang diperlukan dan digunakan untuk mengambil keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesifikasi usaha 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pengusaha terhadap pekerjaan (Riadi, 2018) 	Skala likert

Sumber: diolah oleh penulis (2024)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Survei, yaitu dengan meninjau langsung tempat yang akan dijadikan bahan objek.
2. Kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada partisipan untuk mendapatkan tanggapan responden. Dengan memberikan kuesioner yang langsung disebarkan pada kriteria responden di UMKM Kabupaten Pesisir Barat.
3. Dokumentasi, yaitu dengan mengabadikan berupa foto sebagai bukti bahwa telah dilaksanakan penyebaran kuesioner pada UMKM di Kabupaten Pesisir Barat.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Software SPSS Statistic 27 digunakan untuk pengujian, yang membantu dalam pengolahan, pengujian, dan pengenalan hasil penelitian. Karena *software* ini memiliki kemampuan untuk melakukan analisis dengan baik dan efisien, dan hasil dari analisis tersebut dapat menghasilkan berbagai *output* yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berikut ini adalah uji yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Uji Validitas

Menurut (Yunus et al., 2023) validitas menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat melakukan pengukuran. Untuk menentukan validitas perhatian, isi dan kegunaan instrumen diutamakan. Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya dan apakah alat ukur yang di buat benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas pada dasarnya bertujuan untuk mengevaluasi validitas setiap pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Jika instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi, itu tepat untuk digunakan sebagai ukuran konsep. Sebaliknya, jika instrumen memiliki tingkat validitas yang rendah maka kurang tepat untuk digunakan.

Untuk menguji validitas data dengan membandingkan, nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$, di mana n

adalah jumlah sampel. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran variabel (Nugraha, 2022). Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan yang digunakan. Uji Reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's alpha* dengan tingkat taraf signifikan 0,60. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$, maka variabel dalam kuesioner dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$, maka variabel dalam kuesioner dikatakan tidak reliabel.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu cara pengumpulan data, penelitian dan pengolahannya tanpa memberikan suatu kesimpulan (Andjarwati et al., 2021). Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai

objek penelitian tanpa memberikan makna atau kesimpulan. Statistik deskriptif menyajikan data dengan menggunakan tabel maupun diagram, dan dasar untuk penjelasan data adalah mean, median, modus, dan standar deviasi.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Sutha, 2019) uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang memiliki pola yang mirip dengan distribusi normal. Dengan kata lain, uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data yang diperoleh dari distribusi kuesioner kepada responden penelitian, yang terdiri dari beberapa unsur yang mewakili beberapa pihak (sub populasi) berdistribusi normal atau tidaknya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *test of normality Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* metode untuk melihat tingkat normalitas dengan melihat hasil dari kolom *asympt.sig (2-tailed)*, dengan dasar pengambilan keputusan adalah:

Ho: menunjukan distribusi normal.

Ha: menunjukkan distribusi tidak normal.

1) Jika sig. (p) lebih dari 0,05, Ho diterima.

- 2) Jika sig. (p) kurang dari 0,05, Ho ditolak.

Penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel terikat, skala usaha, umur usaha, pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pengalaman usaha adalah variabel bebas yang ditetapkan sebelum pengujian normalitas. Variabel *Unstandardized Residual* dipakai dalam pengujian normalitas 1 sampel *Kolmogorov-Smirnov* (Menu *Nonparametrik test*). Pedoman kolom *asyp. Sig (2-tailed)* digunakan untuk memahami output.

- 1) Jika sig. (p) > 0,05 Ho diterima dan Ha ditolak, nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika sig. (p) < 0,05 Ho ditolak dan Ha diterima, nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Wahjusaputri & Purwanto, 2022), uji multikoliniearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik, tidak seharusnya ada kolerasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka model regresi dianggap tidak baik. Untuk uji multikolinearitas, keputusan didasarkan pada nilai *tolerance*:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi dan nilai VIF $< 10,00$ menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas dalam model regresi.
- 3) Nilai VIF $> 10,00$ menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (D. S. Sombolon, 2022) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada model regresi. Dalam uji *Glejser*, dasar pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

Ho: menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Ha: menunjukan adanya heteroskedastisitas.

- 1) Jika sig. (p) $> 0,05$ maka Ho diterima
- 2) Jika sig. (p) $< 0,05$ maka Ho ditolak

Jika probabilitas signifikansi lebih dari 5% atau 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika probabilitas signifikansi lebih rendah dari 5% atau 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menggunakan analisis regresi untuk lebih dari satu variabel bebas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen, regresi linier berganda digunakan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah skala usaha, umur usaha, pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pengalaman usaha, dan variabel terikat adalah penggunaan informasi akuntansi. Berikut ini adalah rumus persamaan regresi linear berganda:

$$PIA = a + \beta_1 SU + \beta_2 UP + \beta_3 PP + \beta_4 PEA + \beta_5 PA + \beta_6 PU + e$$

Keterangan:

PIA : Penggunaan Informasi Akuntansi

SU : Skala Usaha

UP : Umur Perusahaan

PP : Pendidikan Pemilik

PEA : Pengalaman Usaha

PA : Pelatihan Akuntansi

PU : Pengalaman Usaha

a : Nilai Konstan

β_{123456} : Koefisien Regresi

e : *Error* (tingkat kesalahan) diasumsikan bernilai nol

a. Uji T

Uji T merupakan prosedur pengujian parametrik rata-rata jika ragam dari populasi tidak diketahui (Susanti et al., 2020). Dalam penelitian ini nilai signifikansinya dengan melihat signifikansinya, hipotesis ditolak jika nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Margaretha et al., 2023) uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Tujuan dari uji ini untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan suatu variabel dependen, dilakukan uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 merupakan model regresi yang baik karena hampir semua variabel yang dipakai mampu untuk menerangkan variasi variabel dependen yang digunakan.